

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagai guru yang baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan peserta didik di masa yang akan datang.

Berdasarkan semua uraian di atas, peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *index card match*, dapat meningkatkan kerjasama peserta didik Akhlak terpuji nabi dan rasul. Indikator peningkatan kerjasam dapat dilihat dari: (a) Keterlibatan peserta didik dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja (b) Mengambil giliran dan berbagi tugas (c) Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok (d) Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berangsur (e) Menyelesaikan tugas (d) Menanggapi evaluasi. Dalam hal kerjasama eserta didik ini mengalami peningkatan yaitu pada siklus I Presentasi rata-rata 76% menjadi 89%
2. Penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi Akhlak terpuji nabi dan rasul. Indikator peningkatan keaktifan peserta didik dapa dilihat dari: (a) Pengalama, (b) Interaksi, (c) Komunikasi, (d)refleksi.

Yang pada setiap siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I presentasi rata-rata 85% menjadi 90%.

3. Penerapan metode *index card match* (mencari pasangan jawaban) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV- A MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulongagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji nabi dan rasul. Hal ini dapat di ketahui dari hasil belajar peserta didik mulai dari *Pre Test*, *Post Test* Siklus I, sampai *Post Test* Siklus II. Dapat di ketahui dari rata-rata nilai peserta didik 69,5 (*Pre Test*), meningkat menjadi 74,5 (*Post Test* Siklus I), dan meningkat lagi menjadi 89,58 (*Post Test* Siklus II). Selain di lihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat di lihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan adalah 75. Terbukti dari hasil *Pre Test*, dari 24 siswa yang mengikuti tes, ada 9 peserta didik yang tuntas belajar 15 peserta didik yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 37,5%. Meningkat pada *Post Test* siklus I, dari 24 Peserta didik yang mengikuti tes, ada 11 peserta didik yang tuntas dan ada 13 peserta didik yang tidak belum tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 45,8% dan meningkat lagi pada *Post Test* siklus II, dari 24 peserta didik yang mengikuti tes, ada 22 peserta didik yang tuntas dan ada 2 peserta didik yang belum tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 91,66%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulongagung, maka dengan ini diberikan berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan melihat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat menyediakan alat-alat peraga yang efektif serta buku pem belajaran yang bermutu sehingga dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Sehingga proses berpikir dari satu tahap ke tahap yang lain dapat berjalan dengan cepat dan lancar. Dan akan berimbas pada hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Dengan memperhatikan kemampuan peserta didik dalam belajar Aqidah Akhlak, guru atau calon guru Aqidah Akhlak lebih bisa menentukan atau memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat dijadikan alternatif lain selain metode konvensional yang dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik, dan bisa dijadikan sebagai salah satu cara pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak peseta didik.

3. Bagi Peserta didik

Agar hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik diharapka tetap aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *inex card match* maupun menggunakan metode yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Metode penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif baru dalam menilai proses berpikir peserta didik secara

komprehensif. Tentunya dengan memperbaiki kekurangan dalam beberapa bagian dalam penelitian ini.